

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan variabel. Metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁵ Pada penelitian ini yaitu berupa data laporan keuangan yang terdapat dalam perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui variabel sendiri tanpa adanya pembuatan perbandingan, atau menghubungkan variabel satu dengan yang lain.⁵⁶ Penelitian deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis biaya produksi, biaya promosi, biaya kualitas, dan laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang dijadikan sampel penelitian.

⁵⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 11.

⁵⁶*ibid.*, hal. 53.

Sedangkan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian asosiatif disini untuk menganalisis apakah ada pengaruh atau tidak antara biaya produksi, biaya promosi, biaya kualitas, dan laba bersih baik secara simultan maupun secara parsial.

B. Populasi, *Sampling* dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekelompok unsur yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi merupakan suatu wilayah yang secara umum terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.⁵⁷ Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh data perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020 yaitu sebanyak 19 perusahaan.

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel, teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*, yaitu teknik yang pengambilan sampel tidak memberi kesempatan bagi setiap unsur ataupun pada anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sementara metode yang digunakan yaitu *purposive sampling* dimana dalam pengambilan sampel sesuai dengan kriteria tertentu.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian ini diambil dengan metode *purpose sampling* terhadap perusahaan yang ada di Indonesia. *Purpose sampling* yaitu teknik

⁵⁷ *ibid.*, hal 115

dengan pengambilan sampel dari beberapa kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menganalisis data perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
- 2) Perusahaan yang mengeluarkan *annual report* namun tidak lengkap tahun 2017-2020
- 3) Perusahaan memiliki data yang sesuai dengan kriteria dan lengkap mengenai variabel-variabel adalah yang dipakai pada penelitian ini.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan penentuan sampel dengan *purposive sampling* atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Penjelasan dari matriksnya adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| a. Perusahaan <i>food and beverages</i> | 19 unit |
| b. <i>Annual report</i> tidak lengkap | <u>(7 unit)</u> |
| c. Sampel yang didapatkan | 12 unit |

Berdasarkan kriteria di atas maka telah diperoleh sampel berupa perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dan berjumlah 12 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Tabel 3.1
Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ARGO	Argo Pantas Tbk.
2.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
3.	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.
4.	INDR	Indo Rama Shyntetics Tbk.
5.	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk.
6.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
7.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
8.	SSTM	Sunsone Textile Manufacture Tbk
9.	STAR	Star Petrochem Tbk
10.	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
11.	TRIS	Trisula International Tbk
12.	ZONE	Mega Perintis Tbk

Sumber: Diperoleh dari www.sahamok.com, diakses 1 Juni 2021

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti tetapi diambil dari sumber lain. Penelitian ini dilakukan terhadap berbagai perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data akuntansi berupa laporan keuangan untuk masing-masing sampel dari tahun 2017-2020.

2. Variabel data

Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen dan mempunyai suatu hubungan yang positif atau negatif bagi variabel dependen. Variabel independen biasanya juga disebut dengan variabel bebas atau variabel yang dapat memengaruhi.⁵⁸ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah biaya produksi (X1), biaya promosi (X2), dan biaya kualitas (X3).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau variabel yang menjadi sumber utama penelitian. Tujuan dari penelitian ini memahami suatu variabel yang terikat, dan menjelaskan variabelnya. Variabel ini juga disebut variabel terpengaruh.⁵⁹ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen tahun 2017-2020.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala rasio, yang berarti skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.⁶⁰

⁵⁸ Syafizal Helmi Situmorang, et al, *Analisis Data untuk Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal. 8

⁵⁹ *ibid.*, hal. 7

⁶⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 11.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data yang diperlukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Studi dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh semua dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI dan dapat dilihat pada www.idx.co.id periode 2017-2020.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini diuji dengan beberapa uji statistik yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat dipakai untuk menganalisis suatu data dengan cara menggambarkan data atau mendiskripsikan data sesuai dengan faktanya tanpa adanya penyalahgunaan. Dan tidak diperkenankan membuat kesimpulan sendiri tanpa adanya kejelasan yang sesuai fakta.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah suatu teknik dengan menggunakan persamaan garis lurus yang berguna untuk menafsirkan agar tepat. Tujuan dilakukan uji normalitas data yaitu untuk mengetahui variabel berdistribusi normal atau tidak. normalitas dapat terdeteksi dengan

beberapa rasio seperti menggunakan *kolmogorov-smirnov*, dimana rasio merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui distribusi suatu data.⁶¹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih yang dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar modal. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai (*Variance Inflation Factor*) VIF dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka hal ini menunjukkan tidak terjadi problem multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.⁶²

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu terjadinya ketidaksamaan variabel residual pada model regresi. Jika model regresi sudah baik maka tidak harus ada masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *Rank Spearman* untuk melihat ada tidaknya heterokedastisitas. Jika probabilitas

⁶¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta:Prestasi Pustaka Publisier, 2009), hal. 78.

⁶²*ibid.*,hal. 79.

signifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶³

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode sekarang dengan kesalahan periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka disitu terdapat problem autokorelasi. Autokorelasi muncul ketika adanya observasi. Adapun penggunaan pengujian dilihat dari besaran nilai Durbin-Watson atau nilai D-W. Pedoman pengujinya yaitu angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif, jika D-W antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi dan jika D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.⁶⁴

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda yaitu sebuah uji untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih. Dalam hal ini regresi juga dijadikan alat analisis untuk penelitian yang dilakukan, tentunya untuk menguji variabel-variabel yang ada.⁶⁵ Dengan demikian regresi linier digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

⁶³ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 139.

⁶⁴ V.Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi Tesis, Disertasi, & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2017), hal 180.

⁶⁵ Ali Mauludi, “*Analisis Data Dengan Statistik*”, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2020), hal. 182.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Laba Bersih periode t

a : nilai konstanta

$b_{1,2,3}$: koefisien regresi untuk variabel X_1, X_2, X_3

X_1 : Biaya Produksi

X_2 : Biaya Promosi

X_3 : Biaya Kualitas

e : *Standar Error*⁶⁶

6. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak pada tingkat signifikansi (α) = 5%. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $> 0,05$, berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. %. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$, berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.⁶⁷

⁶⁶ Gudono, “*Analisis Data Multivariate, Edisi Tiga, Cetakan Pertama*”, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hal. 133.

⁶⁷ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 98.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independen secara parsial apakah akan memengaruhi variabel dependen atau tidak.⁶⁸

Adapun cara untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel.

Jika nilai statistik $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka dapat dinyatakan dengan variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen.⁶⁹

2) Jika nilai $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai $> 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁰

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah 0-1. Nilai koefisien determinan yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan semua informasi

⁶⁸ Agus Widarjono, “*Analisis Statistik Multivariate Terapan, Edisi 2*”, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hal. 25.

⁶⁹ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 98-99.

⁷⁰ V. Wiratna Sujarweni, “*Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*”, (Yogyakarta: Global media Informasi, 2017), hal. 155.

yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.⁷¹ Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu biaya produksi, biaya promosi, dan biaya kualitas, sedangkan variabel dependennya yaitu laba bersih. Secara umum koefisien determinasi digunakan untuk data silang relatif rendah dengan alasan adanya variasi yang besar antara masing-masing penelitian. Sedangkan untuk data urut waktu terkadang mempunyai data koefisien determinan tinggi.

⁷¹ Dergibson S. Sigoarto, "*Metode Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*", (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2006), hal. 259.